

Pembelajaran Dalam Peningkatan Pengetahuan Internet Sehat dan Aman Bagi Ibu-ibu PKK Griya Indah Serpong RT.01 RW.15

Niki Ratama¹, Aries Saifudin², Munawaroh³, Yulianti⁴, Teti Desyani⁵.

^{1,2,3,4,5}Teknik Informatika (Universitas Pamulang)

E-mail: nickyratama@gmail.com

ABSTRAK

Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat (Ilmi, 2015). Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan menyebabkan banyak kerugian, salah satu contohnya saat masih banyak masyarakat yang sering menyebarkan berita HOAX ataupun informasi yang tidak sesuai dengan data valid lewat media sosial, sehingga tidak sedikit masyarakat yang akhirnya tidak akur dengan masyarakat lainnya atau bahkan terkena jerat pasal UU ITE yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya sosialisasi tentang internet sehat dan etika bermedia sosial yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK ini dalam waktu yang tidak lama mereka sudah memahami mengenai internet sehat dan mengerti cara beretika dalam bermedia sosial serta dapat menghindarkan diri dari dampak negatif internet juga media sosial.

Kata kunci: Internet Sehat; Pengetahuan Internet;

ABSTRACT

Healthy and Safe Internet (INSAN) is a program from the Indonesian government launched by the Indonesian Ministry of Communication and Information (Ministry of Communication and Information) with the aim to promote healthy and safe internet use through healthy internet ethics learning by involving all components of the community (Ilmi, 2015). The use of the internet that is not controlled will cause many losses, one example is when there are still many people who often spread HOAX news or information that is not in accordance with valid data through social media, so that not a few people who ultimately do not get along with other communities or even be exposed to article snares ITE Law that applies in Indonesia. With the socialization about healthy internet and ethics of social media which were attended by PKK mothers in the not too distant future they already understood about healthy internet and understood the ethical ways in social media and were able to avoid the negative impacts of the internet as well as social media.

Keywords: Healthy Internet; Internet Knowledge

PENDAHULUAN

Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh. Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh TIM PKM ke lokasi yaitu di perumahan Griya Indah Serpong Rt 01 Rw 15 serta wawancara kepada ketua PKK dan Anggota PKK disana, sehingga tim dosen dan mahasiswa dapat mengambil tema untuk pengabdian masyarakat yang sesuai dengan hasil wawancara tim dengan ketua PKK dan anggota PKK (Nurul Qomariah, 2016).

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa: Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk

masyarakat, menuju 14 terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila. Dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung. Dalam melakukan kegiatan tersebut perlu adanya pengelolaan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-program, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat (Sutedjo, 2006).

Internet adalah sistem jaringan komputer global yang saling terhubung menggunakan protocol internet (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat di komputer di seluruh dunia. Internet adalah jaringan dari banyak jaringan yang terdiri dari jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis, dan pemerintah lokal (Rachmijati, 2018). Dihubungkan oleh barisan bahasa pemrograman yang luas dan mencakup peralatan elektronik, nirkabel, dan teknologi jaringan optik. Internet memberikan berbagai sumber informasi dan jasa, seperti akses World Wide Web (WWW), surat elektronik, telepon, dan jaringan peer-to-peer untuk saling berbagi berkas (Ilmi, 2015).

Jumlah pengguna Internet di Indonesia berdasarkan data dari Google.com/adplanner per Mei 2010 telah mencapai 38 juta orang. Untuk di kawasan Asia, Indonesia masuk dalam 5 besar pengguna Internet terbanyak bersama dengan China, Jepang, India dan Korea Selatan. Pengguna layanan jejaring sosial Facebook di Indonesia juga menunjukkan angka yang tinggi masih menurut sumber yang sama, yaitu tercatat sebanyak 28 juta pengguna. Informasi tidak lagi menjadi komoditas yang hanya dapat dipegang oleh segelintir pemilik modal. Pencarian, pemanfaatan maupun penyebaran Informasi sudah bukan jamannya lagi harus diwaspadai, dikontrol ataupun dibatasi oleh pihak-pihak tertentu. Tentu saja, tidak semua konten yang ada di Internet memiliki nilai positif dan konstruktif dalam membangun potensi individu, masyarakat maupun negara (Gustian et al., n.d.). Karena tidak dapat dipungkiri pula, Internet bak pisau bermata dua yang dibalik berlimpahnya sisi positif, ketika dimanfaatkan untuk niat yang tidak baik ataupun digunakan secara tidak tepat, akan dapat merugikan dirinya sendiri, ataupun orang lain, baik secara moril maupun materiil. Masyarakat, khususnya pengguna Internet di Indonesia, harus mendapatkan dorongan dan stimulan untuk semakin banyak menghasilkan peningkatan kualitas dan

kuantitas konten lokal. Hanya dengan demikianlah maka berbagai dampak ataupun potensi negatif dari penyalahgunaan Internet ataupun kontennya, dapat ditekan seminimal mungkin dengan gelontoran pemahaman etika ber-Internet dan ketersediaan konten positif yang memadai (www.internetsehat.org, 2010)

Untuk itulah maka program Internet Sehat yang untuk pertama kalinya diluncurkan di Indonesia pada 2002 oleh ICT Watch, memiliki penekanan pada semangat untuk “mengedepankan kebebasan berekspresi dan berinformasi di Internet secara aman, nyaman dan bijak dengan pendekatan swasensor (selfcensorship) di tingkat individu dan/atau keluarga seiring dengan upaya peningkatan pertumbuhan konten lokal yang berkualitas dengan cara komunikasi, sosialisasi, edukasi dan advokasi” (Winarso et al., 2017)

(Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat (Ilmi, 2015).

Saat ini, kehadiran internet dan sosial media berdampak positif dan negatif bagi aktivitas masyarakat. Hampir semua aktivitas masyarakat terutama para ibu tidak dapat dilepaskan dari peran internet, baik untuk mendapatkan informasi dan untuk berkomunikasi melalui media sosial. Rendahnya pengetahuan tentang penggunaan Internet sehat dan etika dalam bimedia sosial di kalangan masyarakat, menjadikan masih banyak masyarakat yang sering menyebarkan berita HOAX ataupun informasi yang tidak sesuai dengan data valid lewat media sosial, sehingga tidak sedikit masyarakat yang akhirnya tidak akur dengan masyarakat lainnya atau bahkan terkena pasal UU ITE.

Penggunaan internet yang tidak terkontrol serta kurangnya pemahaman juga pengetahuan tentang internet sehat dan etika bermedia sosial akan menyebabkan banyak kerugian, salah satu contohnya saat masih banyak masyarakat yang sering menyebarkan berita HOAX ataupun informasi yang tidak sesuai dengan data valid lewat media sosial, sehingga tidak sedikit masyarakat yang akhirnya tidak akur dengan masyarakat lainnya atau bahkan terkena jerat pasal UU ITE yang berlaku di Indonesia. Dan untuk menghindari penggunaan internet serta peran media sosial tidak benar, penulis menginisiasi sebuah sosialisasi mengenai internet sehat dan etika bermedia sosial yang bertarget kepada para ibu-ibu PKK Rt 01 Rw 15 Griya Indah Serpong dan sosialisasi mengenai internet sehat ini dilaksanakan dalam sebuah kegiatan pengabdian masyarakat. Sehingga diharapkan melalui sosialisasi tersebut, masyarakat terutama ibu-ibu PKK di RT 01 RW 15 Griya Indah Serpong akan semakin mampu memanfaatkan internet dan sosial media dengan baik serta bijak.

METODE

Metode yang dilakukan adalah menggunakan metode antara lain (Firdaus, Kom, & Pd, 2016) :

- a. Observasi : Meninjau secara langsung peserta dan tempat lokasi kegiatan, serta beberapa kendala yang nanti dihadapi, dari segi pemahaman masyarakat sampai kebutuhan lainnya.
- b. Wawancara : Meliput kegiatan lanjutan yang dilakukan untuk mengambil kebutuhan permasalahan dari warga / ibu-ibu PKK Griya Indah Serpong.
- c. Pembelajaran : Pemberian materi dilokasi yang didalamnya terdapat presentasi dan tanya jawab materi serta memberikan implementasi dilapangan.

Adapun metode kegiatan ini kami bagi berdasarkan Tabel Pemecahan Masalah, yaitu :

Table 1 1 Metode Kegiatan

No.	Masalah	Solusi	Tahapan
1.	Sedikitnya pengetahuan mengenai manfaat media sosial	Memberikan penyuluhan berupa materi pengetahuan dasar mengenai manfaat media sosial.	Presentasi oleh pemateri 1
2.	Kurangnya sosialisasi mengenai Internet Sehat	Memberikan penyuluhan berupa materi pengetahuan Presentasi oleh pemateri 1 dasar mengenai apa itu Internet Sehat.	Presentasi oleh pemateri 1
3.	Media Sosial sebagai informasi yang sehat atau aman	Memberikan penyuluhan berupa materi pengetahuan dasar mengenai bagaimana cara membagikan suatu informasi yang benar dan aman	Presentasi oleh pemateri 1
4.	Terjadinya konflik sosial ketika ada perbedaan pendapat di dalam konten media sosial	Memberikan pemahaman mengenai mengantisipasi bagaimana menanggapi perbedaan pendapat dalam konten media sosial seseorang.	Presentasi oleh pemateri 2
5.	Masyarakat banyak yang belum mengetahui mengenai penggunaan yang aman bermedia sosial	Memberikan edukasi mengenai cara yang dapat dilakukan agar keamanan dalam bermedia sosial menjadi lebih baik.	Presentasi oleh pemateri 2

HASIL

Kegiatan ini bukan berhenti pada tingkat sosialisasi semata, namun berbagai metode untuk menguasai pengetahuan seputar internet seat dan etika bermedia sosial secara maksimal masih akan terus diupayakan. Dengan berbagai upaya tersebut di atas, kita telah memberikan informasi mengenai

internet sehat dan etika bermedia sosial tersebut, sehingga harapan kita untuk mencerdaskan masyarakat dapat terealisasi dengan baik.

Sosialisasi tentang internet sehat yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK ini cukup diminati dengan antusias baik untuk mendengarkan dan mengamalkan pemaparan materi yang sudah dijelaskan mengenai internet sehat sehingga dalam waktu yang tidak lama sudah memahami mengenai internet sehat dan mengerti cara beretika dalam bermedia sosial serta dapat menghindarkan diri dari dampak negatif internet juga media sosial.

PEMBAHASAN

Dan untuk kegiatan kerja sama selanjutnya diharapkan tim pengabdian kepada masyarakat dapat kembali bekerja sama untuk membantu masalah-masalah lain yang berkaitan dengan teknologi informasi dikalangan masyarakat RT 01 RW 15 Griya Indah Serpong.

Table 1 2 Partisipasi Kegiatan PKK dalam acara PKM

No.	Partisipasi Ibu-ibu PKK
1.	Menyiapkan tempat untuk tim PKM memberikan materi berupa presentasi
2.	Memberi dukungan kepada tim PKM untuk terus menjalin kerja sama
3.	Mengikuti acara hingga selesai
4.	Mengamalkan pengetahuan baru mengenai Internet sehat dan etika bersosial media kepada keluarga dan masyarakat luas
5.	Membuka peluang kepada Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Pamulang untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini jika ada lagi acara serupa guna memajukan masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang bias ditarik dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Ibu-ibu PKK telah mendapatkan ilmu mengenai internet sehat dan aman bedia sosial dan akan menerapkan ke dalam kehidupan berkeluarga hingga bermasyarakat.
- b. Ibi-ibu PKK akan lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, I., Kom, S., & Pd, S. (2016). *Perancangan website pemerintah desa sebagai media penyebaran informasi bagi masyarakat dengan metode waterfall*. 2, 34–40.
- Gustian, H., Jaenudin, J., Eosina, P., Teknik, F., Ibn, U., Bogor, K., ... Online, L. M. (n.d.). *SISTEM INFORMASI FORUM DISKUSI LAYANAN MANDIRI ONLINE WARGA RW09 KELURAHAN KARADENAN KECAMATAN CIBINONG*. 3(1), 46–54.
- Nurul Qomariah. (2016). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGEMBANGAN “ SOFT SKILL PEMBUATAN KRUPUK SAMILER” DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI KABUPATEN BONDOWOSO*. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEKS*.

- Rachmijati, C. (2018). PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Program Pengabdian Pada Masyarakat di desa Margaluyu Kecamatan Cipendeuy). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*, 01, 61–74.
- Winarso, D., Arribe, E., Diansyah, R., Informasi, P. S., Komputer, F. I., & Riau, U. M. (2017). PEMANFAATAN INTERNET SEHAT MENUJU BERKEMAJUAN. *JURNAL Untuk Mu NegeRI VOL. 1, NO.1, MEI 2017, 1(1)*, 19–23.